

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³²

Penelitian dengan pendekatan ini memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah fenomena tentang budaya religius di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-Anshar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe.

³² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 84.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-Anshar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe. Alasan saya selaku peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut adalah tidak semua Sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan menerapkan budaya religius kepada siswa-siswanya, ini menarik karna Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-anshar berada dilingkungan pesantren.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai tanggal 11 Februari sampai tanggal 13 April tahun 2019.

E. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-Anshar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe dan juga dukungan masyarakat-masyarakat yang ada di lingkungan SMK Terpadu Al-Anshar, yang selalu mendukung tercapainya tujuan Sekolah itu sendiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada pokok masalah dimana kejadian-kejadian tersebut berlangsung. Adapun untuk melengkapi data diperlukan

dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penelitian berkaitan dengan beberapa bahan yang diperlukan.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.³³

Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah diketemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Setidaknya, berdasarkan keterlibatan peneliti dalam interaksi dengan objek penelitiannya, terdapat dua jenis observasi.³⁴

Observasi dalam penelitian ini adalah pengembangan budaya religius di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-Anshar Kecamatan Padengguni Kabupaten Konawe.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan informan untuk mencari informasi tertentu. Tujuan dari wawancara ini diantaranya untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian. Metode ini merupakan suatu proses tanya jawab lesan yang dilakukan dua orang

³³Sukandarrumidi Haryanto, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004, hal. 69.

³⁴Hariwijaya, M., *Metodologi Dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Yogyakarta: Elematera Publishing, 2007, hal. 74.

atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.³⁵

Adapun informan yang diambil antara lain:

- a. Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-Anshar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe.
- b. Guru PAI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-Anshar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe.
- c. Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-Anshar Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe.

3. Dokumentasi

Tekhnik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.³⁶ Tekhnik dokumentasi terdiri atas data yang bersumber dari rekaman dan dokumen. Rekaman ini diwujudkan dalam bentuk tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen adalah hal-hal yang bersifat non rekaman diantaranya: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto, dan sebagainya.

G. Tekhnik Analisis Data

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekhnik analisis kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong, analisis data

³⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 88.

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hal. 27.

kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁷

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:³⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data atau proses transformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam penyajian meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian

³⁷ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 248.

³⁸ Matthew Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hal. 16-20.

seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data/Triangulasi

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan tepercaya. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana budaya religius di sekolah menengah kejuruan (SMK) terpadu Al-anshar kecamatan padangguni kabupaten konawe.

Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji/dilakukan pengecekan dan menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar lebih menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan.

William Wiersen mengartikan *triangulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.³⁹

Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut :

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung ,Alfabeta. 2009. h. 270-274.

untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3. Triangulasi Tekhnik

Triangulasi tehnik yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

